

RINGKASAN

Pertambangan pasir dan batu di Dukuh Pacinan Kelurahan Kalilangkap Kecamatan Bumiayu sudah berjalan bertahun-tahun lamanya. Tempat yang menjadi lokasi pertambangan pasir dan batu yakni di Aliran sungai Pamali dan berbatasan langsung dengan dukuh Petahanan Kelurahan Kalinusu. Awal dari aktivitas pertambangan pasir dan batu ini hanya menggunakan alat manual seperti : cangkul, sekop, garukan dll. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat membuat kebutuhan material pasir dan batu meningkat, semakin hari semakin meningkat pesanan yang akhirnya membuat pemilik kendaraan atau pemodal menambahkan armada pengangkut yaitu dump truk, di mana sebelumnya armada pengangkut material hanya menggunakan mobil bak kecil yang terbatas volume materianya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas pertambangan pasir dan batu di Dukuh Pacinan Kelurahan Kalilangkap Kecamatan Bumiayu serta menjelaskan dampak kondisi lingkungan dan kondisi sosial akibat aktivitas pertambangan pasir dan batu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik penelitian purposive sampling dalam memilih sasaran penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek positif dan negatifnya, efek positifnya yaitu menambah lapangan pekerjaan baru di Dukuh Pacinan Desa Kalilangkap dampak negatif akibat aktivitas pertambangan pasir dan batu lebih terasa setelah beberapa tahun. Dampak negatifnya antara lain : Jalan rusak (berlubang), polusi udara, kebisingan, Aliran sungai Pamali dll.

Melihat permasalahan dari penelitian ini, Penulis menyarankan :

1. Pentingnya bagi Pemodal untuk melihat sisi positif dan negatif pertambangan pasir dan batu di Dukuh Pacinan desa Kalilangkap, agar bisa menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi.
2. Pemerintah Daerah sebagai pemangku kebijakan, harusnya bisa menengahi masalah ini dan mementingkan kepentingan Masyarakat Desa Kalilangkap.
3. Menyarankan bagi Pemodal untuk bertanggung jawab kepada masyarakat yang terdampak. Misal ada iuran setiap harinya untuk biaya penanganan jalan rusak.
4. Stop untuk eksploitasi berlebihan, apabila pertambangan pasir dan batu masih berjalan harus sesuai prosedur yang ditentukan dan mengilhami isi UUD 1945 tentang memanfaatkan kekayaan alam dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci : Pertambangan Pasir, Kondisi Lingkungan, Aliran Sungai

SUMMARY

Sand and stone mining in Dukuh Pacinan, Kalilangkap Village, Bumiayu Subdistrict has been going on for many years. The place that is the location of sand and stone mining is in the Pamali river flow and is directly adjacent to Petahanan hamlet, Kalinusu Village. The beginning of this sand and stone mining activity only uses manual tools such as: hoes, shovels, scratching, etc. However, along with the development of the times that is getting faster, the need for sand and stone materials increases, the more orders increase every day, which ultimately makes vehicle owners or financiers add a fleet of transporters, namely dump trucks, where previously the material transportation fleet only used small pickup trucks that were limited in material volume.

This research aims to describe sand and stone mining activities in Dukuh Pacinan, Kalilangkap Village, Bumiayu Subdistrict and explain the impact of environmental conditions and social conditions due to sand and stone mining activities. This research is a qualitative study that uses purposive sampling technique in selecting research targets. The data collection method in this research is by using in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that there are positive and negative effects, the positive effect is to add new jobs in Dukuh Pacinan, Kalilangkap Village, the negative impact of sand and stone mining activities is more pronounced after several years. The negative impacts include: Damaged roads (potholes), air pollution, noise, Pamali river flow etc.

Seeing the problems of this research, the author suggests:

1. It is important for investors to see the positive and negative sides of sand and stone mining in Dukuh Pacinan, Kalilangkap Village, in order to find the right solution to solve the various problems that occur.
2. The Regional Government as a policy maker, should be able to mediate this problem and prioritize the interests of the Kalilangkap Village Community.
3. Make it mandatory for the investor to be responsible for the affected community. For example, there are daily contributions for the cost of handling damaged roads, etc.
4. Stop excessive exploitation, if sand and stone mining is still running, it must be in accordance with the specified procedures and inspire the contents of the 1945 Constitution regarding making the best use of natural resources.

Keyword: sand mining, environmental conditions, river flo